



MARKET BRIEF

TEKSTIL

TAHUN 2013

ITPC Lyon

19 Boulevard Eugene Deruelle

69003 Lyon, France

Ph +33 4 78 60 62 78

Fx +33 4 78 60 63 14

Email : itpc.lyon@gmail.com

site: www.itpclyon.fr

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Market Brief Tekstil telah selesai disusun. Produk tekstil dipilih menjadi tema karena nilai impor tekstil Prancis dari dunia mencapai 2,9 milyar USD, sedangkan nilai impornya dari Indonesia baru mencapai 9,9 juta USD pada tahun 2012. Indonesia baru mendapat *market share* sebesar 0,3%, artinya Indonesia masih berpeluang besar untuk bisa meningkatkan ekspor tekstilnya ke Prancis di masa yang akan datang.

Prancis sebagai salah satu pusat mode dunia merupakan salah satu negara produsen besar pakaian di dunia. Oleh karena itu, industri pakaian Prancis membutuhkan bahan baku untuk memproduksi pakaian yang cukup besar tersebut, yaitu tekstil.

Biaya produksi di Prancis dan di negara-negara Uni Eropa yang semakin tinggi memberikan keuntungan kepada Indonesia yang biaya produksinya masih lebih rendah untuk bisa meningkatkan nilai ekspor tekstilnya ke Prancis.

Tulisan ini memberikan gambaran singkat tentang potensi pasar tekstil kepada Pemerintah Indonesia dan para pengusaha produsen dan

eksportir tekstil di Indonesia sehingga diharapkan bisa membantu untuk mengembangkan perdagangan tekstil ke Prancis.

Menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna dan masih terdapat kelemahan, untuk itu dengan tangan terbuka kami menerima kritik yang membangun guna perbaikannya kedepan.

Terimakasih atas perhatiannya dan selamat membaca.

Lyon, Oktober 2013

ITPC LYON

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 4 |
| DAFTAR TABEL DAN GAMBAR | 5 |
| PETA PRANCIS..... | 6 |
| | |
| I. PENDAHULUAN | 7 |
| 1.1 Pemilihan Negara..... | 7 |
| 1.2 Pemilihan produk | 8 |
| 1.3 Profil Prancis..... | 10 |
| | |
| II. POTENSI PASAR Tekstil DI PRANCIS | 13 |
| 2.1 Ekspor Tekstil Prancis | 13 |
| 2.2 Negara Tujuan Ekspor Tekstil Prancis | 14 |
| 2.3 Potensi Pasar Tekstil di Prancis | 15 |
| 2.4 Impor Tekstil Prancis..... | 16 |
| 2.5 Regulasi Perdagangan Tekstil di Prancis | 19 |
| 2.6 Saluran Distribusi Tekstil di Prancis..... | 20 |
| 2.7 Hambatan Perdagangan Tekstil di Prancis | 20 |
| | |
| III. PELUANG DAN STRATEGI PERDAGANGAN TEKSTIL DI PRANCIS..... | 21 |
| 3.1 Peluang Perdagangan Tekstil di Prancis | 21 |
| 3.2 Strategi Perdagangan Tekstil di Prancis | 22 |
| | |
| IV. INFORMASI PENTING | 23 |
| 4.1 Informasi Perwakilan Prancis di Indonesia | 23 |
| 4.2 Informasi Perwakilan Indonesia di Prancis | 24 |
| 4.3 Daftar Pameran | 24 |
| 4.4 Buyer Potensial Tekstil di Prancis..... | 25 |

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | Negara Tujuan Ekspor Tekstil Prancis | 15 |
| Tabel 2 | Negara Asal Impor Tekstil Prancis | 18 |

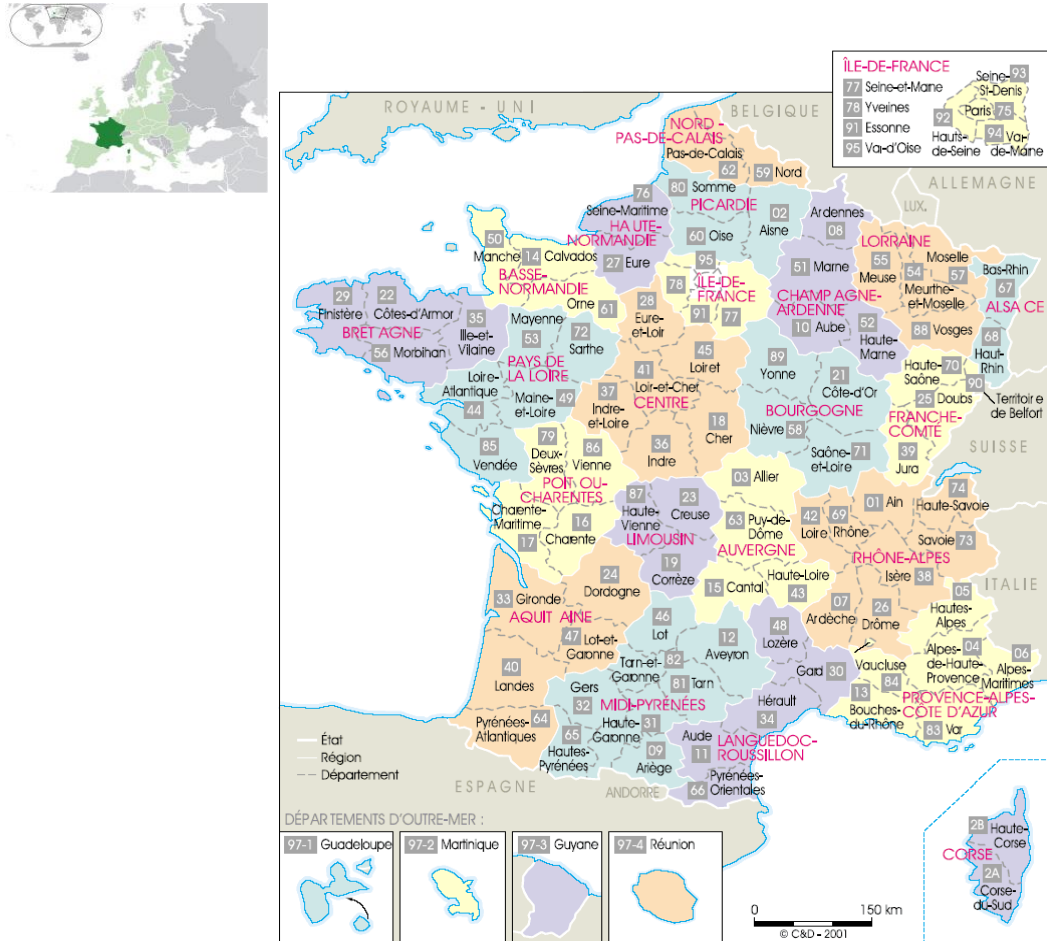
DAFTAR GRAFIK

| | | |
|----------|---|----|
| Grafik 1 | Ekspor Tekstil Indonesia Ke Prancis | 9 |
| Grafik 2 | Ekspor Tekstil Prancis Ke Dunia | 13 |
| Grafik 3 | Impor Tekstil Prancis Dari Dunia | 17 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|--------------------|---|
| Gambar 1 | Peta Prancis | 6 |
|----------|--------------------|---|

PETA FRANCIS



Gambar 1 Peta Prancis

Sumber : www.cartesfrance.fr

- Luas wilayah Prancis adalah 674.843 km²
- Prancis berbatasan dengan dengan Belgia, Luxembourg, Jerman, Swiss, Italia, Monaco, Andorra, dan Spanyol.

I. PENDAHULUAN

1.1 Pemilihan Negara

Prancis merupakan negara anggota Uni Eropa yang menduduki posisi kedua setelah Jerman dalam kekuatan ekonomi, oleh karena itu Prancis memegang peran penting dalam perekonomian dikawasan Eropa Barat. Ditingkat dunia, Prancis merupakan negara dengan PDB terbesar kelima dunia yakni mencapai 2.808 milyar dolar USA atau \$44.401 per penduduk.¹ Perekonomian Prancis tersebut menjadikan Prancis sebagai tujuan ekspor yang menjanjikan.

Ekspor Indonesia ke Prancis menempatkan Indonesia dalam 50 besar negara pemasok. Perdagangan antara Indonesia dan Prancis semakin menunjukkan perkembangan yang positif, pada tahun 2009 impor Prancis dari Indonesia mencapai 1.696,68 juta USD dan meningkat sebesar 18,67% pada tahun 2010 menjadi 2.013,38 juta USD. Impor Prancis dari Indonesia meningkat lagi sebesar 22,81% pada tahun 2011 dengan nilai impor mencapai 2.472,73 juta USD.

Sedangkan ekspor Prancis ke Indonesia mengalami fluktuasi pada periode 2009-2010, ekspor Prancis mengalami penurunan sebesar (-0,97%) dari ekspor yang mencapai 1.195,28 juta USD pada tahun

¹ Situs resmi Pemerintah Prancis, <http://www.france.fr> diakses 4 Januari 2013

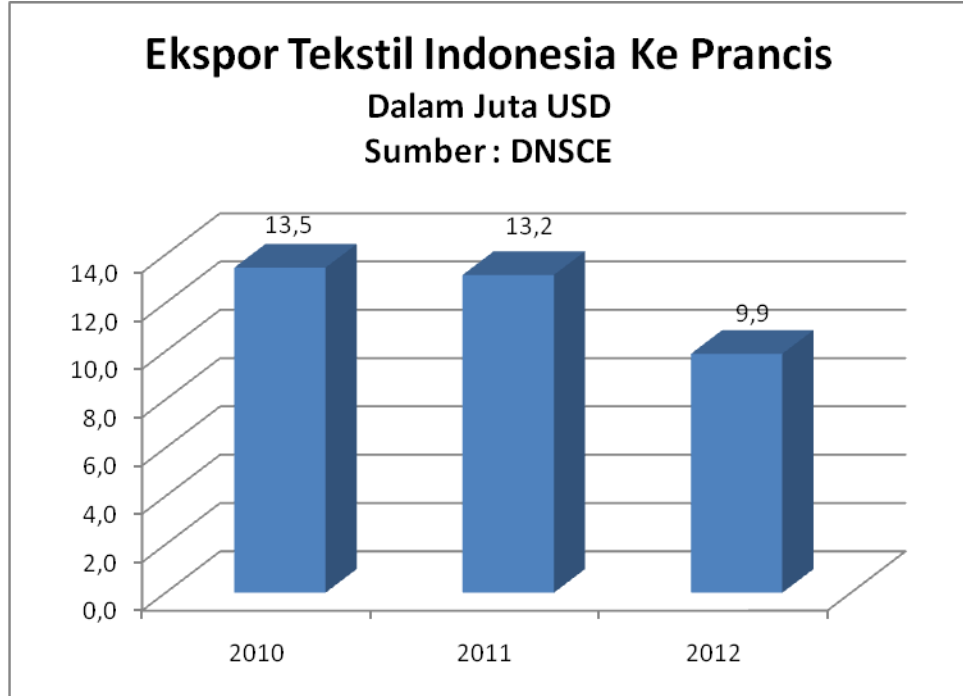
2009 menjadi 1.448,82 juta USD. Nilai ekspor Prancis meningkat 22,40% pada tahun 2011 dengan nilai 1.183,73 juta USD. Selama 3 tahun terakhir, total perdagangan antara Indonesia dengan Prancis menunjukkan surplus dan menempatkan Indonesia sebagai negara ke 50 yang menjadi tujuan ekspor Prancis.²

1.2 Pemilihan produk

Nilai impor tekstil Prancis dari dunia pada tahun 2012 mencapai 2,9 milyar USD, sedangkan nilai impornya dari Indonesia hanya sebesar 9,9 juta USD atau hanya mendapatkan share sebesar 0,3%, artinya Indonesia masih memiliki peluang besar untuk meningkatkan nilai ekspor produk tekstil ke Prancis.

Berikut ini perkembangan ekspor produk tekstil Indonesia kePrancis dalam 3 tahun terakhir.

² Source of Data: DNSCE, 2013



Ekspor produk tekstil Indonesia ke Prancis dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2012, nilai ekspor tekstil Indonesia yaitu sebesar 9,9 juta USD atau mengalami penurunan hingga sebesar (-25%) dibandingkan ekspor pada tahun 2011 yang sebesar 13,2 juta USD. Penyebab penurunan ekspor tersebut dikarenakan impor produk tekstil Prancis dari dunia pada tahun 2012 juga mengalami penurunan drastis yaitu turun sebesar (-13%), dari 3,4 milyar USD di tahun 2011 menjadi 2,9 milyar USD pada tahun 2012. Penurunan tersebut disebabkan oleh kondisi perekonomian Prancis yang mengalami perlambatan sepanjang tahun 2012 yang membuat sektor industrinya terpukul.

1.3 Profil Prancis

Profil Geografi Prancis terdiri dari daerah metropolitan yang terletak di Eropa Barat dengan luas 543 965 km² dan wilayah di seberang lautan (*Les territoires français d'outre-mer*) sehingga luas totalnya 675 417 km². Dari luas wilayah tersebut, Prancis metropolitan meliputi 96 departement dan memiliki garis pantai sepanjang 5.500 km yang terletak di tepian samudera Atlantik, laut Mediterania, dan Selat Inggris.³ Dengan bergabungnya Mayotte menjadi departement ke 101 Prancis pada tanggal 31 Maret 2011, Wilayah di seberang lautan terdiri dari 5 departement (*departement d'outre-mer/ DOM*) yaitu La Réunion, la Guadeloupe, la Martinique, la Guyane dan Mayotte. Secara astronomis, Prancis metropolitan terletak pada 42 LU – 51 LU dan 5 BB – 8 BT.

Pemerintahan. Republik Prancis merupakan negara kesatuan dengan sistem pemerintahan semi presidensial. Presiden diajukan oleh Partai dan dipilih secara langsung oleh Rakyat. Pemilihan Presiden terakhir dilaksanakan pada tanggal 22 April 2012 untuk putaran 1 yang diikuti oleh 10 orang kandidat dan putaran ke dua dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2012 yang dimenangkan oleh François Hollande dari Partai Sosialis dan mengalahkan kandidat incumbent Nicolas Sarkozy dari partai UMP. Dalam menjalankan pemerintahan Presiden dibantu oleh

³ Situs resmi Pemerintah Prancis, <http://www.france.fr> diakses 4 Januari 2013

para Menteri yang kabinetnya dipimpin oleh seorang Perdana Menteri. Kinerja Presiden beserta kabinetnya diawasi oleh Parlemen yang pemilihannya dilakukan setelah pemilihan Presiden. Pemilihan Legeslatif terakhir diselenggarakan pada tanggal 10 dan 17 Juni 2012 untuk memilih 577 anggota Dewan Nasional (*Assemblée Nationale*). Deputi yang terpilih rata-rata berasal dari Partai Mayoritas : UMP, NC, PR dan DVD. *Assemblée Nationale* berkantor pusat di Ibu Kota Negara Prancis. Disamping Paris, kota-kota penting Prancis lainnya adalah Bordeaux, Lille, Lyon, Marseille, Nice dan Nantes.

Demografi. Jumlah total populasi Prancis pada Januari 2013 mencapai 65.586.000 jiwa yang terdiri dari 31.769.000 pria dan 33.817.000 wanita. Komposisi penduduk yang berusia dibawah 20 tahun mencapai 24,7% dari total populasi, komposisi penduduk usia 20-64 tahun sebanyak 58%, dan sisanya penduduk berusia diatas 65 tahun berjumlah 17,3%.⁴

Infrastruktur. Prancis memfokuskan pembangunan infrastruktur pada transportasi yang ditargetkan akan membangun lebih dari 410 km jalur kereta api baru pada tahun 2020 dalam proyek *The Grand Projet Ferroviaire du Sud-Ouest*. Pemerintah juga menginvestasikan dana sebesar 29 trilyun euro untuk membangun jalur cepat yang

⁴ INSEE. *Population par sexe et groupes d'âges quinquennaux*. http://insee.fr/fr/themes/tableau.asp?reg_id=0&ref_id=NA_Tnon02150

menghubungkan LGV Selatan Eropa Atlantik, Contournement Nimes-Montpellier (CNM) dan Wilayah Bretagne-Pays de La Loire. Pemerintah juga mencanangkan peningkatan infrastruktur transport sebesar 79,7% total infrastruktur industri pada tahun 2012, meningkat 83,2% pada tahun 2016 dan 88,1% pada tahun 2021.⁵

Ekonomi. Kegiatan ekonomi Prancis menempatkan negara Napoleon ini sebagai negara dengan PIB terbesar kelima dunia yakni mencapai 2 808 milyar dolar USA atau 44.401 \$ per penduduk.⁶ Perekonomian Prancis ditopang oleh sektor produktif jasa, pertanian dan industri. Prancis merupakan negara yang dikunjungi lebih dari 75 juta wisatawan asing pertahunnya. Sektor Pariwisata merupakan sumber pendapatan terbesar Prancis serta menempatkan Prancis dalam 3 negara di dunia dengan sumber pendapatan terbesar dari sektor pariwisata. Sektor jasa mampu menyerap tenaga kerja sebesar 70% dari penduduk usia. Sektor pertanian menempatkan Prancis sebagai negara produsen anggur dan spiritus terbesar dunia.

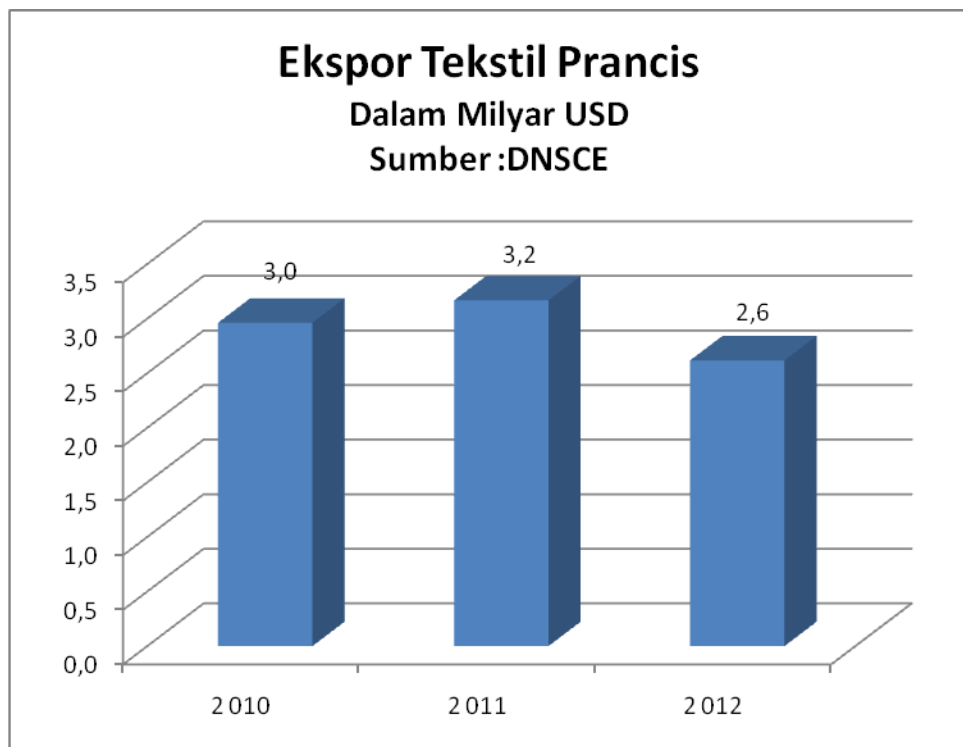
⁵ Business Monitor International . France Infrastructure Report Q3 2012. Diterbitkan 18 Januari 2012, <http://www.sbwire.com/press-releases/market-report-france-infrastructure-report-q3-2012-published-156171.htm>

⁶ Situs resmi Pemerintah Prancis, <http://www.france.fr> diakses 1 Februari 2013

II. POTENSI PASAR HS 4819 DI PRANCIS

2.1 Ekspor Tekstil Prancis

Tekstil merupakan salah satu komoditi yang diekspor Prancis ke dunia meskipun komoditi ini tidak termasuk dalam komoditi unggulan Prancis. Pada tahun 2012 ekspor kelompok produk ini hanya memberikan share sebesar 0,5% terhadap ekspor Prancis secara keseluruhan dengan nilai 2,6 milyar USD. Berikut ini adalah grafik perkembangan ekspor Prancis untuk produk tekstil dalam 3 tahun terakhir.



2.2 Negara Tujuan Ekspor Tekstil Prancis

Negara tujuan utama ekspor tekstil Prancis secara umum adalah negara-negara Eropa dan negara-negara di Afrika Utara. Pada tahun 2012, ekspor tertinggi dilakukan Prancis ke Tunisia yang mencapai 361,7 juta USD atau 13,8% dari total ekspor kelompok produk ini. Kemudian disusul oleh Maroko pada tempat kedua dengan nilai ekspor mencapai 277,9 juta USD atau share 10,6%. Negara tujuan ekspor ke tiga adalah Italia dengan nilai 247,0 juta USD (share 9,4%). Selanjutnya pada posisi keempat terdapat Jerman dengan nilai 176,4 juta USD (share 6,7%). Dan pada posisi lima negara tujuan ekspor tekstil Prancis ditempati oleh Belgia dengan nilai 154,3 juta USD (share 5,9%).

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya bukan merupakan negara-negara tujuan utama ekspor tekstil Prancis dimana nilai ekspor Prancis ke Indonesia pada tahun 2012 yaitu sebesar 3,7 juta USD atau memiliki nilai share hanya 0,1% dari total ekspor tekstil Prancis ke dunia. Berikut ini adalah daftar negara-negara yang merupakan tujuan utama ekspor tekstil Prancis dalam 3 (tiga) tahun terakhir (tahun 2010 – 2012).

Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor Tekstil Prancis (dalam juta USD)

| No. | Negara | 2 010 | 2 011 | 2 012 |
|-----|----------------|-------|-------|-------|
| 1 | Tunisia | 421,5 | 454,9 | 361,7 |
| 2 | Morocco | 308,3 | 344,2 | 277,9 |
| 3 | Italy | 283,7 | 283,7 | 247,0 |
| 4 | Germany | 238,5 | 224,7 | 176,4 |
| 5 | Belgium | 231,3 | 200,8 | 154,3 |
| 6 | Spain | 187,3 | 195,0 | 148,1 |
| 7 | Romania | 128,8 | 153,3 | 125,5 |
| 8 | United States | 79,0 | 85,6 | 87,9 |
| 9 | United Kingdom | 95,9 | 104,9 | 82,7 |
| 10 | Portugal | 74,1 | 77,5 | 71,4 |

Sumber : DNSCE, 2013

2.3 Potensi Pasar Tekstil di Prancis

Prancis merupakan pusat mode dunia dan penghasil pakaian dengan kualitas tinggi. Acara-acara fashion show pun baik itu dengan skala kecil ataupun internasional dan bergengsi banyak diselenggarakan secara rutin di berbagai kota di Prancis, khususnya di Paris. Industri mode dan pakaian di Prancis merupakan salah satu industri besar yang memiliki potensi ekonomi sangat besar pula. Oleh karena itu, permintaan pasokan bahan baku pakaian atau tekstil ke Prancis cukup tinggi.

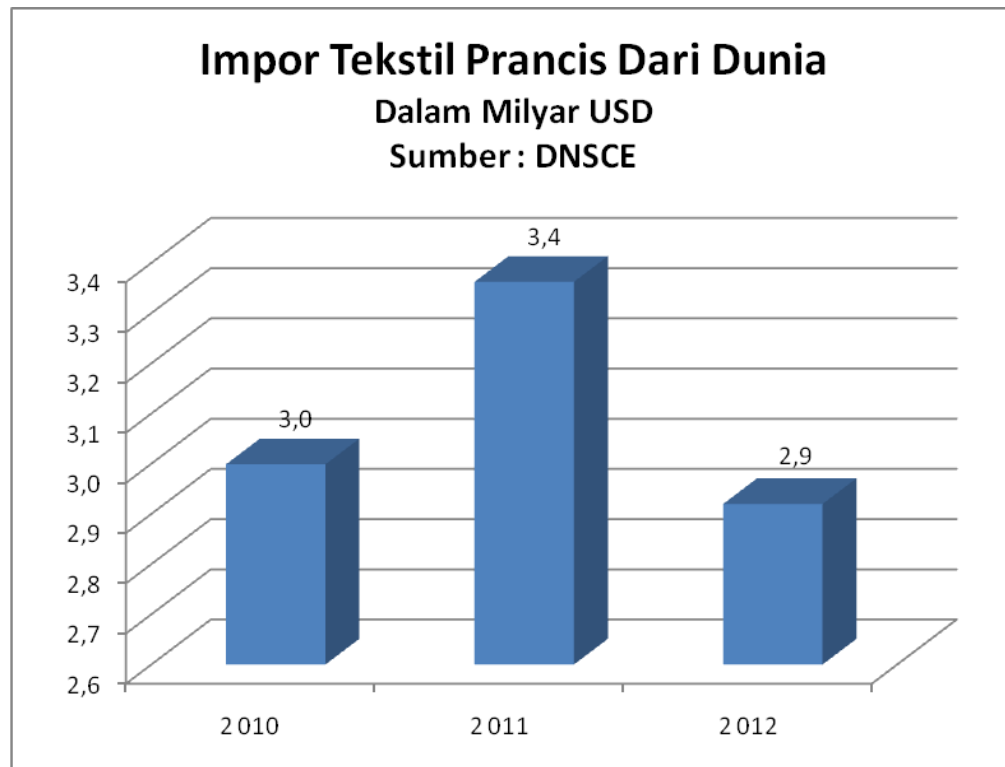
Berdasarkan data dari direktorat perdagangan luar negeri Prancis (DNSCE), impor tekstil Prancis pada tahun 2012 mencapai 29 milyar USD. Nilai yang cukup besar tersebut sangat menarik bagi para

produsen tekstil di seluruh dunia untuk bisa memasarkan produk tekstilnya di Prancis.

Impor tekstil dari Indonesia sendiri pada tahun 2012 baru mencapai 9,9 juta USD atau hanya mendapatkan share sebesar 0,3%. Artinya Indonesia masih berpotensi besar untuk meraih share lebih besar sebagai pemasok produk tekstil ke Prancis di tahun-tahun mendatang.

2.4 Impor Tekstil Prancis

Nilai impor tekstil Prancis dari dunia pada tahun 2012 mencapai 2,9 milyar USD atau mengalami penurunan sebesar -14,7% dibandingkan nilai impor pada tahun 2011 yang mencapai 3,4 milyar USD. Berikut ini grafik perkembangan impor tekstil Prancis dari dunia dalam 3 (tiga) tahun terakhir.



Negara-negara asal impor tekstil Prancis adalah Italia yang berada di posisi pertama sebagai negara asal impor tekstil Prancis dengan nilai mencapai 581,3 juta USD pada tahun 2012 atau meraih share hingga 19,9% untuk keseluruhan impor tekstil Prancis. Negara-negara asal impor berikutnya berturut-turut yaitu Jerman dengan nilai mencapai 340,8 juta USD dengan share 11,7%, Cina dengan nilai 250,2 juta USD (share 8,6%), Belgia dengan nilai 228,7 juta USD (share 7,8%), dan Spanyol dengan nilai yang mencapai 193,5 juta USD (share 6,6%).

Tabel 2. Negara Asal Impor Tekstil Prancis (dalam juta USD)

| No. | Negara | 2010 | 2011 | 2012 |
|-----|----------------|-------|-------|-------|
| 1 | Italy | 646,7 | 679,9 | 581,3 |
| 2 | Germany | 374,0 | 406,3 | 340,8 |
| 3 | China | 219,9 | 261,7 | 250,2 |
| 4 | Belgium | 282,1 | 284,2 | 228,7 |
| 5 | Spain | 217,8 | 218,6 | 193,5 |
| 6 | Japan | 99,0 | 164,7 | 143,4 |
| 7 | Korea, South | 82,0 | 95,8 | 117,0 |
| 8 | United Kingdom | 116,4 | 124,0 | 110,1 |
| 9 | Turkey | 100,0 | 134,7 | 104,3 |
| 10 | Netherlands | 94,8 | 97,3 | 90,2 |

Sumber : DNSCE, 2013

Impor tekstil Prancis sendiri dari Indonesia pada tahun 2012 mencapai 9,9 juta USD (share 0,3%) atau menurun sebesar - 24,8% dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai 13,2 juta USD, sehingga Indonesia berada di posisi 31 (tiga puluh satu) sebagai negara asal impor tekstil Prancis.

Negara ASEAN yang menjadi pesaing utama sebagai pemasok tekstil ke Prancis adalah Thailand yang berada di posisi 29 (dua puluh sembilan) dengan nilai 11,7 juta USD (share 0,4%) dan Malaysia yang berada di posisi 42 (empat puluh dua) dengan nilai 3,4 juta USD (share 0,1%).

2.5 Regulasi Perdagangan Tekstil di Prancis

Peraturan perundang-undangan Eropa terbaru yang mengatur masalah tekstil adalah *Le Règlement (UE) No 1007/2011 du Parlement Européen et du Conseil*, tanggal 27 september 2011.

Isi peraturan-peraturan tersebut secara garis besar yaitu :

- Mewajibkan kepada para produsen tekstil untuk menginformasikan jika ada bagian dari produk tekstilnya yang berasal dari binatang.
- Mewajibkan kepada para produsen tekstil untuk menginformasikan jumlah dan bahan serat apa saja yang digunakan sebagai bahan baku tekstil dengan informasi batas toleransi pemakaiannya.
- Mewajibkan kepada para produsen tekstil untuk menginformasikan kepada konsumen jika produk tekstilnya mengandung bahan-bahan yang dapat menimbulkan alergi, mengandung bahan yang mudah terbakar, atau bahan-bahan lain yang berbahaya.
- Mencantumkan tempat atau negara asal produksi serta data lengkap mengenai produsen atau distributor sehingga konsumen bisa mendapatkan informasi tambahan jika sewaktu-waktu diperlukan.
- Otoritas Prancis wajib memeriksa kembali produk tekstil apakah sudah sesuai dengan informasi yang diberikan oleh produsen, khususnya memeriksa apakah produk mengandung bahan-bahan

yang dapat menimbulkan alergi atau bahan-bahan lain yang dapat membahayakan kesehatan dan merusak kelestarian lingkungan.

2.6 Saluran Distribusi Tekstil di Prancis

Pembeli tekstil sebagian besar adalah perusahaan-perusahaan yang memproduksi pakaian dan para pedagang kain, mereka biasanya melakukan transaksi langsung dengan perusahaan produsen tekstil.

2.7 Hambatan Perdagangan Tekstil di Prancis

Persyaratan ketat impor tekstil oleh Prancis akan menjadi hambatan terbesar bagi para produsen dan eksportir tekstil Indonesia untuk bisa memasarkan produknya ke Prancis. Oleh karena itu sebaiknya para produsen dan eksportir tekstil Indonesia harus benar-benar mematuhi persyaratan produk tekstil yang sudah ditetapkan agar produknya bisa masuk ke Prancis. Produk harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh Uni Eropa dan Prancis.

Saat ini Prancis mengimpor tekstil dari negara-negara Eropa dan dari Jepang serta Korea Selatan yang proses produksinya sangat baik dan sudah memenuhi standar Uni Eropa. Oleh karena itu, tentu saja negara-negara tersebut lebih diuntungkan sehingga efeknya bagi Indonesia akan lebih sulit untuk bersaing dengan negara-negara

tersebut. Namun Cina bisa menjadi negara pemasok tekstil dan berada di posisi 3 (tiga) dengan share mencapai 8,6%, oleh karena itu Indonesia pun seharusnya mampu memasok tekstil dengan jumlah besar ke Prancis.

III. PELUANG DAN STRATEGI PERDAGANGAN TEKSTIL DI PRANCIS

3.1 Peluang Perdagangan Tekstil di Prancis

Nilai total perdagangan tekstil di Prancis yang hampir mencapai 5,5 milyar euro pertahun menunjukkan bahwa pasar tekstil di Prancis cukup besar. Hal tersebut cukup untuk menyimpulkan bahwa peluang perdagangan tekstil di Prancis sangat menarik. Ditambah dengan kondisi kawasan eropa yang sedang krisis sehingga menyebabkan ongkos produksi semakin tinggi dan tingkat kompetisi yang semakin rendah, memberikan peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan nilai ekspor tekstil ke Prancis.

Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh Indonesia yaitu ketersediaan bahan baku yang cukup melimpah, ongkos produksi yang jauh lebih murah, dan produktivitas yang semakin meningkat, akan semakin membuat produk tekstil asal Indonesia semakin mudah untuk berkompetisi dengan produk tekstil dari negara lain khususnya negara-negara Eropa, Jepang, dan Korea Selatan.

Tetapi agar produk tekstil asal Indonesia mampu bersaing dengan produk tekstil asal Eropa, Jepang, Korea Selatan, dan Cina yang saat ini menguasai lebih dari 85% impor tekstil Prancis, maka harga dan kualitas produk tekstil Indonesia harus bisa lebih kompetitif.

3.2 Strategi Perdagangan Tekstil di Prancis

Agar produk tekstil Indonesia bisa diterima di Prancis dan nilai perdagangannya bisa semakin meningkat, maka perlu sekali untuk mempromosikan secara intensif kepada para importir tekstil di Prancis selain seperti yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu meningkatkan kualitas dan harga produknya. Promosi ini perlu agar para buyer di Prancis bisa mendapatkan alternatif lain dari Indonesia sebagai sumber produsen tekstil.

Cara promosi yang bisa dilakukan antara lain dengan mengikuti pameran-pameran tekstil di Prancis, melakukan *business meeting* antara produsen tekstil Indonesia dengan calon buyer di Prancis, memberikan katalog contoh-contoh produk tekstil Indonesia kepada para para buyer Prancis, atau mengundang para buyer Prancis untuk datang langsung melihat industri-industri tekstil di Indonesia.

IV. INFORMASI PENTING

4.1 Informasi Perwakilan Prancis di Indonesia

KEDUTAAN BESAR PRANCIS UNTUK INDONESIA DAN TIMOR TIMUR / FRENCH EMBASSY

Menara BCA – 40th floor

Jl. M. H. Thamrin n°1

Jakarta Pusat 10310

Tel. : (62-21) 23 55 76 00

Faks : (62-21) 23 55 76 02

Surel : contact@ambafrance-id.org
ambassade@ambafrance-id.org

Web. : <http://www.ambafrance-id.org/>

KONSULAT JENDERAL DENPASAR (BALI DAN LOMBOK)

Jl. Mertasari Gg. II No. 08, Sanur

Tel. : +62 361 285 485

Faks : +62 361 286 406

Surel : consul@dps.centrin.net.id

BAGIAN EKONOMI

World Trade Center, Lt. 11

Jalan Jend Sudirman, n° 31

JAKARTA 12 920

Tel : (021) 570 16 68

Faks : (021) 570 04 78

Surel : jakarta@dree.org

Web : www.missioneco.org/indonesie

KAMAR DAGANG PRANCIS-INDONESIA (IFCCI)

Chase Plaza, Lt. 14

Jalan Jenderal Sudirman, n°21

JAKARTA 12910

Tel : (62 21) 520 82 61

Faks : (62 21) 520 82 71

Surel : news@ifcci.com

Web : www.ifcci.com

4.2 Informasi Perwakilan Indonesia di Prancis

KBRI UNTUK FRANCIS DAN KEPANGERANAN ANDORA

47-49 rue Cortambert

75116 Paris, France

Tel : (33-1) 4503-0760

Faks : (33-1) 4504-5032, 4072-7063

Surel : komparis@online.fr

Web : <http://paris.kemlu.go.id> atau www.amb-indonesie.fr

KONSULAT JENDERAL / KJRI MARSEILLE

25 Bd Carmagnole

13008, Marseille, France

Tel. : + 33 491 230 160

Faks : +33 491 714 032

Surel : info@cons-indonesie.fr

Web : www.deplu.go.id/marseille atau www.cons-indonesie.fr

INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER (ITPC)

19 Boulevard Eugene Deruelle

69003 Lyon, France

Tel : +33 4 78 60 62 78

Faks : +33 4 78 60 63 14

Surel : itpc.lyon@gmail.com

Web : www.itpclyon.fr

4.3 Daftar Pameran

TEXWORLD

Tipe pameran : 1 Tahun 2 kali

Tanggal : Bulan Februari dan September

Tempat : Parc des expositions du Bourget

Kontak : Messe Frankfurt France

1, avenue de Flandre

75019 Paris

France

+33 (0)1 55 26 89 85

+33 (0)1 40 35 09 00

texworld-fr.messefrankfurt.com



Worldwide Textile Rendez-vous

EXPOFIL

Tipe pameran : 1 Tahun sekali
Tanggal : 18 - 20 Februari 2014
Tempat : Paris Nord Villepinte
Kontak : 20, boulevard Eugène Deruelle
69432 Lyon - Cedex 3
France
+33 (0)4 72 60 65 00
+33 (0)4 72 60 65 09
www.expofil.com



4.4 Buyer Potensial Tekstil di Prancis

1. AXEL

ZAC Chesnes de la Noirée
12, Rue de la Pierre Milliaire
38070 ST QUENTIN FALLAVIER
France
Tél :+33 4 74 94 12 00
Fax :+33 4 74 95 47 02

2. Claire Foncet

45, Avenue du Général de Gaulle
94700 MAISONS ALFORT
France
Tél :+33 1 43 53 60 03
Fax :+33 1 56 29 37 67

3. Cepovett

150, Ancienne Route de Beaujeu
69400 GLEIZE
France
Tél :+33 4 74 62 47 00
Fax :+33 4 74 62 49 99

4. Orchestra

200, avenue des Tamaris – ZAC Antoine
34 130 St Aunès
Tél. : (33) (0)4 99 13 08 00
Fax : (33) (0)4 99 13 08 01